

LAMPIRAN

NAMA : HASNA HAURA AKMAL GANIAH

KASUS YANG DIAMBIL : DIABETES MELITUS

KASUS KTI : KEPERAWATAN

NIM : 221FK01064

KELUARGA

No.	JUDUL ARTIKEL + LINK	NAMA PENULIS	6	METODE	SAMPLE	HASIL	KESIMPULAN
1	Screening faktor risiko Diabetes Melitus pada individu dengan riwayat keluarga dm di RSUD Jailolo https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/28410/27779	Relin Watta, Gresty Masi, Mario E Katuuk	Volume 8 Nomor 1 Februari 2020	Metode deskriptif dengan metode survey	Sample dalam penelitian ini adalah 100 orang pada anggota keluarga yang memiliki riwayat keluarga diabetes melitus	Hasil uji diperoleh yaitu gambaran riwayat keluarga diabetes melitus yang beresiko tinggi sebanyak 96 orang responden (96%). Gambaran pengetahuan pada pola makan yang beresiko tinggi sebanyak 80 orang responden (80%), sedangkan sikap pada pola makan menunjukkan 81 orang responden (81%) beresiko tinggi. Gambaran pengetahuan tentang aktivitas fisik menunjukkan 76 orang responden (76%) beresiko tinggi, sedangkan sikap pada aktivitas fisik yang menunjukkan 37 orang responden (37%) beresiko tinggi dan 63 orang responden (63%) yang beresiko rendah.	Terdapat resiko tinggi diabetes melitus pada individu dengan riwayat keluarga diabetes, sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan sikap yang rendah tentang pola makan sehingga memiliki resiko tinggi terhadap diabetes, dan pengetahuan responden tentang aktivitas fisik beresiko tinggi tetapi sikap pada aktivitas fisik beresiko rendah.

2	Gambaran self efficacy pada keluarga penderita dDiabetes Melitus dalam menjalankan upaya pencegahan Diabetes Melitus. https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/jikpi/article/download/493/418	Nugraha Firdaus, Titis Kumia, Sandra Pebrianti	Volume 1 Nomor 2 September 2020	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan mengidentifikasi fenomena atau individu	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional ini melibatkan 138 keluarga penderita diabetes mellitus (keturunan/saudara kandung) yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Tarogong yang direkrut menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan memakai kuesioner Self efficacy pencegahan diabetes melitus yang dikembangkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, Self efficacy keluarga dalam menjalankan upaya pencegahan DM ada pada kategori Self efficacy tinggi (54,3%). Domain merokok dan aktifitas fisik merupakan domain dengan skor rata-rata tertinggi. Namun pada domain cek kesehatan dan olahraga teridentifikasi sebagai domain dengan rata-rata terendah.	Dari pemaparan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa secara umum keluarga pasien DM di Wilayah Kerja Puskesmas Tarogong cenderung mempunyai Self efficacy yang tinggi. Dengan kata lain, keluarga pasien DM tersebut merasa yakin dan mampu menjalankan pencegahan DM.
3	Gambaran dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 : Literature Review https://web.archive.org/web/20220116015734id_/https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/prosiding/article/download/679/451	Dwi Priharsiwi, Trina Kurniawati	2021	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literature review dengan melakukan penelusuran online dari sumber database medline dan portal garuda didapatkan 5 artikel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.		Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 361 responden (52,7%) memiliki dukungan keluarga baik dan 432 responden (63%) memiliki tingkat kepatuhan diet tidak patuh. Dukungan keluarga baik dapat mencegah terjadinya komplikasi serta membantu pengobatan sehingga pasien lebih semangat dan dapat melakukan aktivitas seperti biasa. Ketidakpatuhan diet dapat memperlampt penyembuhan pasien. Walaupun dukungan keluarga baik, tidak menjamin kepatuhan diet akan baik, karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan diet yaitu seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan.	Dari beberapa artikel yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa untuk karakteristik usia sebagian besar berusia ≥ 45 tahun sebanyak 493 (77,3%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak (61,7%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SDsebanyak (45,6%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak (57,2%). Pada hasil dukungan keluarga sebagian besar menunjukkan hasil dukungan keluarga baik sebanyak (52,7%), tetapi untuk kepatuhan diet menunjukkan hasil sebagian besar tidak patuh melakukan diet sebanyak (63%). Hal ini dikarenakan ada faktor pendidikan yang menunjukkan mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SD, faktor usia yang menunjukkan mayoritas responden berusia ≥ 45 tahun, dan faktor

4	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/download/3924/2117	Popy Irawati, Arif Firmansyah	Vol 5 Nomor 2 2020	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan rancangan cross sectional.	Teknik pengambilan sampel yang dipilih secara non probability sampling yaitu pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Dengan teknik Consecutive Sampling	Hasil uji chi-square dengan menunjukkan p value α 0,01 sehingga H_a diterima bahwa terdapat hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet pada pasien Diabetes Militus.	Berdasarkan hasil penelitian diatas maka diambil kesimpulan bahwa Dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan diet pada pasien dengan Diabetes melitus. Pasien dengan dukungan keluarga berpeluang 5 kali lebih besar untuk mematuhi diet dibandingkan pasien yang tidak memiliki dukungan.
5	Gambaran pengetahuan dan tindakan keluarga penderita Diabetes Melitus tentang perawatan luka modern https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/download/1825/1077	Muhamad Basri, Kistan	Vol 10 Nomor 2 Tahun 2024	Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif	Penelitian ini melibatkan 35 responden yang dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga penderita diabetes melitus tentang perawatan luka modern berada dalam kategori cukup dengan persentase 42,88% sedangkan Tindakan keluarga penderita diabetes melitus terhadap perawatan luka modern sebagian besar tidak menerapkan yaitu sebesar 54,29%.	Kesimpulannya Anggota keluarga dipandang perlu memiliki pengetahuan untuk menentukan tindakan pada anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus. Diharapkan tenaga kesehatan lebih lebih aktif dalam pemberian edukasi kepada anggota keluarga pasien Diabetes Mellitus.

6	Gambaran pengetahuan, pola makan, dan aktivitas fisik pada anggota keluarga yang beresiko Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi kasus puskesmas oesapa) Tahun 2023 https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/download/34483/25244	Sara Aprilia Natonis, Honey Ivon Ndoen, Maria Magdalanea Dwi Wahyuni	Vol 8 Nomor 3 Desember 2024	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain cross-sectional.	Populasi pada penelitian ini adalah anggota keluarga yang merupakan kelompok beresiko Diabetes Mellitus Tipe II sejumlah 294 orang dan sampel penelitian adalah 153 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kelompok beresiko tergolong cukup (76,5%), pola makan baik (54,2%), dan aktivitas fisik intensitas sedang (62,1%). Hal tersebut tak terlepas karakteristik responden itu sendiri seperti umur, jenis kelamin dan pendidikan yang dimiliki oleh kelompok beresiko Diabetes Mellitus Tipe II. Diharapkan pihak Puskesmas Oesapa dapat melakukan promosi kesehatan pada kelompok beresiko Diabetes Mellitus, mengingat penyakit ini merupakan penyakit keturunan sehingga bisa dilakukan pencegahan dini kasus Diabetes Mellitus yang berasal dari kelompok beresiko. Selain itu, diharapkan anggota	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, pengetahuan anggota keluarga beresiko Diabetes Mellitus Tipe II tentang Diabetes Mellitus mayoritasnya memiliki pengetahuan yang cukup baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin dan pendidikan kelompok beresiko, Pola makan anggota keluarga yang beresiko Diabetes Mellitus Tipe II sebagian besar memiliki pola makan yang baik dan aktifitas fisik anggota keluarga yang beresiko Diabetes Mellitus Tipe II sebagian besar memiliki aktifitas fisik dengan intensitas sedang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan agar kedepannya penelitian ini menjadi data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti sehingga informasi yang didapatkan akan semakin luas tentang kelompok beresiko Diabetes Mellitus tidak hanya bagi penderita.
7	Edukasi latihan fisik berbasis self care kepada klien dan keluarga penderita Diabetes Melitus di keluarahan pendungan kota denpasar. https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/PUBLIKASI_PKM_Edukasi_Latihan_Fisik.pdf	I Ketut Swarjana, Luh Gde Nita Sri Wahyuningsih, NLP Dina Susanti, NLP Inca Buntari Agustini, Ida Ayu Ningrat Pangruating Diyu, Ni Luh Adi Satriani	Vol 29 Nomor 2 April-Juni 2023	Kuesioner yang telah diisi oleh keluarga dianalisis secara deskriptif untuk melihat pemahaman mengenai perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus secara mandiri.		Hasil pelaksanaan didapatkan bahwa, sebelum pemberian edukasi (pretest) sebanyak 4 responden (40%) memiliki pengetahuan yang baik terhadap latihan fisik berbasis self-care, dan setelah edukasi sebanyak 7 responden (70%) sudah mengetahui dengan baik mengenai latihan fisik berbasis self-care. Pengetahuan yang baik mengenai latihan fisik berbasis selfcare pada pasien dan keluarga dengan diabetes mellitus akan meminimalkan resiko ketidaknyamanan pada rentang gerak mobilitas pasien.	Latihan fisik merupakan salah satu prinsip dalam penatalaksanaan penyakit DM, bahwa latihan fisik yang dilakukan secara regular juga termasuk kedalam pencegahan sekunder faktor resiko komplikasi diabetes terutama terjadinya kaki diabetik dan amputasi.

8	Pengaruh dukungan keluarga dan sosial pada peningkatan status kesehatan dan self care managemen Diabetes Melitus : Tinjauan Sistematis. https://ejournal.stiksellamarismks.ac.id/index.php/JKFN/article/view/189/123	Devangga Darma Karingga, Indah Jayani, Idola Perdana Sulistyoning Suharto, Moh Alimansur, Eva Dwi Ramayanti	Vol 7 No. 1 Juni 2024	Penelitian ini menggunakan systematic review, dimana pencarian artikel pada empat database terkemuka, yaitu Scopus, ProQuest, ScienceDirect, dan SAGE, mulai dari awal bulan Mei 2024.	Berdasarkan dari seleksi artikel, sejumlah 10 artikel dinilai layak bagi peneliti dan menyatakan bahwasanya memiliki hasil dan pernyataan yang signifikan tentang pengaruh dukungan keluarga maupun sosial dalam self-care management penderita diabetes melitus.	Total 257.652 artikel diidentifikasi, kemudian dilakukan penghapusan duplikat dan tersisa 124 artikel untuk ditinjau lebih lanjut. Kemudian tereksklusi sejumlah 52 artikel berdasarkan terbitan 5 tahun terakhir, jenis intervensi, dan bahasa inggris sehingga diperoleh 72 artikel. Dari uji kelayakan dan review mendalam secara full text tersisa 36 artikel dan diambil 10 artikel penelitian untuk di review sesuai dengan ketentuan kualifikasi systematic review ini. Semua artikel dievaluasi menggunakan alat JBI tahun 2023 sesuai dengan jenis study design yang digunakan oleh masing-	Penelitian menegaskan pentingnya keterlibatan keluarga dalam manajemen diabetes melitus, yang berkontribusi pada peningkatan kontrol glikemik dan hasil kesehatan terkait. Teknologi informasi dan komunikasi, khususnya pesan teks SMS dan multimedia messaging service (MMS), menawarkan potensi besar dalam mendukung manajemen mandiri pasien diabetes. Meskipun, MMS tidak secara signifikan meningkatkan dukungan keluarga, namun efektivitas telenursing dalam meningkatkan kepatuhan pasien. Oleh karena itu, meskipun teknologi digital dapat menjadi alat yang berguna, pendekatan yang tepat perlu dipilih untuk memaksimalkan manfaatnya
9	Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022. https://journal.aiska-	Henrianto Karolus Siregar, Sri Wahyuni Siregar	Volume 3 Nomor 2, Desember 2022	Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan desain metode penelitian	Pengambilan sampel yang digunakan adalah consecutive sampling, dimana semua subjek penelitian yang datang dan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Sawah Besar Jakarta tahun 2022 dengan menggunakan uji Chi square bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada	hal ini membuktikan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus. Disarankan kepada pasien diabetes mellitus untuk selalu meminta dukungan pada keluarga dalam melakukan pengobatan

10	Hubungan Pelaksanaan Discharge Planning Dengan Dukungan Psikososial Keluarga Merawat Pasien Diabetes Mellitus	Lia Lestiani, Niken Sukesi, Candra Hadi Prasetyo, Menik Kustriyani	Volume 5 Nomor 3, Agustus 2023	Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan cross sectional guna mengidentifikasi korelasi antara pelaksanaan discharge planning dengan dukungan psikososial keluarga dalam merawat pasien diabetes di RS Mitra Keluarga Bintaro	pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sejumlah 63 orang. Uji analisis dengan uji Spearman rho dengan hasil p sebesar 0,007 ($p \leq 0,05$) dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna dengan kekuatan korelasi lemah ($r=0,336$) dan arah korelasi positif.	Perawatan untuk diabetes termasuk konseling atau edukasi, pengobatan, latihan atau aktivitas fisik, dan diet. Peran pengawasan keluarga diperlukan dalam mengatur program pengobatan, pola makan, gaya hidup, dan olahraga yang harus dipertahankan sepanjang hidup. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui hubungan pelaksanaan discharge planning dengan dukungan psikososial keluarga dalam merawat pasien diabetes mellitus. Perencanaan pemulangan penting untuk mempersiapkan keluarga merawat pasien di rumah. Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan cross sectional guna mengidentifikasi korelasi	Mayoritas pelaksanaan discharge planning di RS Mitra Keluarga Bintaro kurang baik. Dukungan psikososial keluarga sebagian besar baik dalam merawat pasien diabetes mellitus. Ada hubungan pelaksanaan discharge planning dengan dukungan psikososial keluarga dalam merawat pasien diabetes mellitus di RS Mitra Keluarga Bintaro dengan kekuatan korelasi lemah dan kearah positif
----	---	--	--------------------------------	--	---	--	---

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di UPTD Puskesmas Cibiru

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Keluarga : Diabetes Melitus Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Keluarga : Diabetes Melitus Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif. untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan dijamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 14 Januari 2025

Responden



(Engeng)

Peneliti



(Hasna Haura Akmal Ganiah)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di UPTD Puskesmas Cibiru

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Keluarga : Diabetes Melitus Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Keluarga : Diabetes Melitus Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif. untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan dijamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 14 Januari 2025

Responden



(Nyi. Cacih)

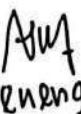
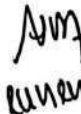
Peneliti



(Hasna Haura Akmal Ganiah)

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : DIABETES MELITUS
 Nama Pasien : Ny. E
 Nama Mahasiswa: HASNA HAURA AKMAL GIANIATI

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	Selasa 14/01/25	10.00 - 10.45	1. Melakukan Pengk ajian keluarga dan lingkungan rumah 2. mengidentifikasi kelelahan dan kemam puan menerima infor masi 3. melakukan kontrak waktu untuk perte muan berikutnya	 eng	 Dadan
2	Rabu 15/01/25	11.00 - 11.50	1. melakukan cek TTV 2. melakukan cek GDS 3. melakukan edukasi terkait diet DM dan PHBS 4. kontrak waktu untuk selanjutnya	 eng	 Dadan
3.	Sabtu 25/01/25	12.00 - 12.45	1. melakukan pengecek an TTV 2. melakukan pengecek an GDS 3. melakukan evaluasi tentang materi yg sudah disampaikan pd pertemuan sebelumnya.	 eng	 Dadan.

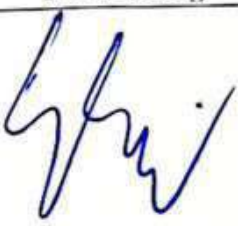
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : DIABETES MELITUS
 Nama Pasien : N.Y.C
 Nama Mahasiswa: HASNA HAUDA AKMAL GIANAH

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	Selasa 14/1/25	11.00 - 11.45	1. Melakukan pengkajian rumah dan keluarga 2. mengidentifikasi keluhan dan kemampuan menerima informasi 3. Melakukan kontrol waktu untuk pertemuan berikutnya	 N. CACIB	 Dadan
2.	Rabu 15/1/25	12.00 - 12.50	1. Cek TTU 2. cek GDS 3. mengidentifikasi kemampuan dan keluhan menerima informasi 4. menyiapkan materi 5. melakukan edukasi 6. memberikan kesempatan bertanya 7. Mengevaluasi materi 8. kontrol waktu selanjutnya	 N. CACIB	 Dadan
3.	Sabtu 18/1/25	01.00 - 09.00	1. TTU 2. cek GDS 3. Perawatan luka 4. evaluasi materi idopny 5. memberikan kesempatan bertanya.	 N. CACIB	 Dadan

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : HASNA HAURA
 NIM : 2214K01064
 Pembimbing Utama : EKI Pratidina S.Kep., Nn
 Pembimbing Pendamping : Ade TIKA Herawati S.Kep.Ners, M.Kep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
	Rabu, 18 Juni 2018	Konsultasi hasil Revisi SEMHAS • Bab 3 • Bab 4 (Askep, diagnosa) • Bab 4 Pembahasan • Bab 5 Kesimpulan dan Saran	
	Jumat 27 Juni 2018	Perbaikan hasil revisi • Bab 3 • Bab 4 • Bab 5	
	Selasa 01 July 2018	Konsultasi hasil Perbaikan ACC	

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Hasna Haura
NIM : 221FK01069
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 1/7/2025	Revisi Paragraf 5.1.1 KTI	 Ade Tika.
2.	Kamis, 3/7/2025	- Ace Revisi -	 - Ade Tika -

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
PADA KELUARGA DENGAN DIABETES MELITUS DI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CIBIRU**



Disusun Oleh :
Hasna Haura Akmal Ganiah
221FK01064

**PRODI DIPLOMA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
2025**

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PADA KELUARGA DENGAN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS CIBIRU

Masalah	: Diabetes Melitus (DM)
Pokok Pembahasan	: Menjelaskan tentang Diabetes Melitus (DM)
Sasaran	: Keluarga
Jam	: 09.00 d selesai
Waktu	: 45 menit
Tanggal	: 14 Januari 2025
Tempat	: Rumah Keluarga Dengan Diabetes Melitus
Pemateri	: Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Bandung

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) adalah kondisi yang ditandai oleh kadar gula darah yang tinggi, yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi kesehatan. Ini mempengaruhi tidak hanya individu tetapi juga komunitas yang terlibat dalam mengelola kondisi tersebut melalui diet, olahraga, dan gaya hidup yang lebih sehat. Edukasi tentang diet DM sangat penting bagi individu maupun komunitas, karena membantu dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

B. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan tentang Diabetes Melitus (DM) selama 45 menit diharap klien mengerti agar dapat diterapkan dikehidupan sehari hari untuk mencegah dan mengetahui yang lain lainnya tentang materi yang disampaikan

C. Tujuan Khusus

- Menjelaskan pengertian Nyeri Diabetes Mellitus (DM)
- Menjelaskan dampak negatif dari pola makan yang tidak sehat pada penderita Diabetes Mellitus (DM)
- Menyebutkan makanan yang dianjurkan dan dihindari oleh Diabetes Mellitus (DM)
- Memahami konsep indeks glikemik dan perannya dalam pengelolaan Diabetes Mellitus (DM)

- Mengaplikasikan pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Penyuluhan

Terlampir

E. Metode Penyuluhan

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

F. Media

1. Leaflet

G. Kegiatan Penyuluhan

NO	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Media
1	Pembukaan	5 Menit	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tentang tujuan pokok materi 4. Menyampaikan pokok pembahasan 5. Kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan menyimak 3. Bertanya mengenai pengenalan dan tujuan jika ada yang kurang jelas	Kata Kata atau Kalimat
2	Pelaksanaan	30 Menit	1. Penyampaian Materi 2. Sesi Tanya Jawab 3. Pembagian Leaflet	1. Mendengarkan dan menyimak 2. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas dan dimengerti	Leaflet
3	Penutupan	10 Menit	1. Melakukan evaluasi 2. Menyampaikan kesimpulan materi 3. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan 3. Menjawab salam	Kata Kata atau Kalimat

H. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

Waktu untuk mulai PenKes, persiapan alat, persiapan media, kelengkapan alat yang akan digunakan.

2. Evaluasi Proses

Bagaimana berlangsungnya proses penyuluhan, ada hambatan atau tidak ada hambatan, keaktifan klien saat proses penyuluhan, tanya jawab.

3. Evaluasi Hasil

a) Dengan memberikan pertanyaan secara lisan

- Menjelaskan pengertian Nyeri Diabetes Mellitus (DM)
- Menjelaskan dampak negatif dari pola makan yang tidak sehat pada penderita Diabetes Mellitus (DM)
- Menyebutkan makanan yang dianjurkan dan dihindari oleh Diabetes Mellitus (DM)
- Memahami konsep indeks glikemik dan perannya dalam pengelolaan Diabetes Mellitus (DM)
- Mengaplikasikan pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari

I. Pengorganisasian :

- A. Pembawa Acara : Hasna Haura Akmal Ganiah
- B. Pemateri : Hasna Haura Akmal Ganiah
- C. Notulis : Hasna Haura Akmal Ganiah

LAMPIRAN MATERI PENYULUHAN
PADA KELUARGA DENGAN DIABETES MELITUS DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS CIBIRU

A. Pengertian Nyeri Diabetes Mellitus (DM)

Diabetes melitus adalah penyakit metabolik yang terjadi akibat gangguan produksi atau kerja insulin sehingga menyebabkan kadar gula darah tinggi atau hiperglikemia. Menurut Internasional Diabetes Federation (IDF, 2023) Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit global yang terus meningkat dengan perkiraan jumlah penderita mencapai 28,5 juta orang pada tahun 2045.

B. Dampak negatif pada penderita Diabetes Mellitus (DM)

Dampak negatif dari Diabetes Mellitus (DM) tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan komplikasi yang begitu serius. Diabetes Mellitus (DM) dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius yang mempengaruhi kualitas hidup pasien. Berikut adalah beberapa komplikasi yang sering terjadi pada pasien dengan Diabetes Mellitus (DM):

1. Penyakit Kardiovaskular

Pasien dengan Diabetes Mellitus (DM) memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit jantung dan stroke. Menurut *Amerikan Diabetes Association* (ADA) tahun 2022, Diabetes Mellitus (DM) menjadi penyebab dari 65% kematian akibat penyakit jantung dan stroke. Orang dewasa dengan diabetes melitus beresiko dua hingga empat kali lebih besar terkena penyakit jantung dibandingkan dengan mereka yang tidak terjangkit penyakit tersebut.

2. Neuropati

Kerusakan saraf yang disebabkan oleh kadar gula darah tinggi dapat menyebabkan neuropati perifer, yang ditandai dengan mati rasa, kesemutan, atau nyeri pada tangan dan kaki.

3. Ulkus Diabetikum

Luka pada kaki yang sulit sembuh, dikenal sebagai ulkus diabetikum, merupakan komplikasi umum pada pasien Diabetes Mellitus (DM). sekitar 50% pasien

Diabetes Mellitus (DM) mengalami komplikasi ini

4. Gagal Ginjal

Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu penyebab utama penyakit ginjal kronis, yang dapat berkembang menjadi gagal ginjal jika tidak ditangan dengan baik

5. Gangguan Penglihatan

Hiperglikemia kronis dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah di retina, yang dikenal sebagai retinopati diabetik, dan berpotensi menyebabkan kebutaan jika tidak ditangani

6. Penyakit Arteri Perifer (PAD)

Pasien dengan Diabetes Mellitus (DM) tipe 2 memiliki risiko 11,6 kali lebih besar terkena PAD dibandingkan dengan mereka yang tidak menderita Diabetes Mellitus (DM). PAD meningkatkan risiko amputasi dan komplikasi kardiovaskular lainnya.

C. Makanan yang dianjurkan dan dihindari oleh Diabetes Mellitus (DM)

BUAH BUAHAN

Yang boleh dikonsumsi

- Jambu biji
- Alpukat
- Belimbing
- Apel
- Jambu air
- Bengkuang
- Salak
- Kedondong

Yang tidak boleh dikonsumsi

- Leci
- Sirsak
- Pisang
- Sirsak
- Nangka
- Durian
- Rambutan
- Duku
- Sawo

Yang boleh dimakan tapi dibatasi

- Semangka
- Jeruk
- Kiwi
- Nanas
- Pepaya

D. Konsep indeks pengelolaan

• Mangga glikemik dan perannya dalam Diabetes Mellitus (DM)

Indeks Glikemik (IG) adalah ukuran seberapa cepat makanan meningkatkan kadar gula darah. Makanan dengan IG rendah (<55) lebih dianjurkan untuk penderita diabetes, seperti:

- Kacang-kacangan
- Roti gandum
- Oatmeal
- Apel, jeruk, pir

Makanan dengan IG tinggi (>70) harus dihindari karena dapat meningkatkan kadar gula darah dengan cepat, seperti:

- Nasi putih
- Kentang goreng
- Makanan olahan tinggi gula

E. Mengaplikasikan pola makan sehat dalam kehidupan sehari hari

Contoh menu sehari hari untuk penderita Diabetes Melitus (DM)

- **Sarapan** : Oatmeal dengan susu rendah lemak dan potongan alpukat
- **Snack** : Kacang almond atau yoghurt tanpa gula
- **Makan siang** : Nasi merah, dada ayam panggang, dan tumis sayur
- **Snack sore** : Jambu biji atau bengkuang
- **Makan Malam** : sup tahu dan tempe dengan sayu

YUK JAGA KESEHATAN KITA SEMUA DENGAN MENJAGA POLA MAKAN

"Jaga pola makanmu dengan
sungguh-sungguh karena
kesehatanmu adalah aset
berharga."

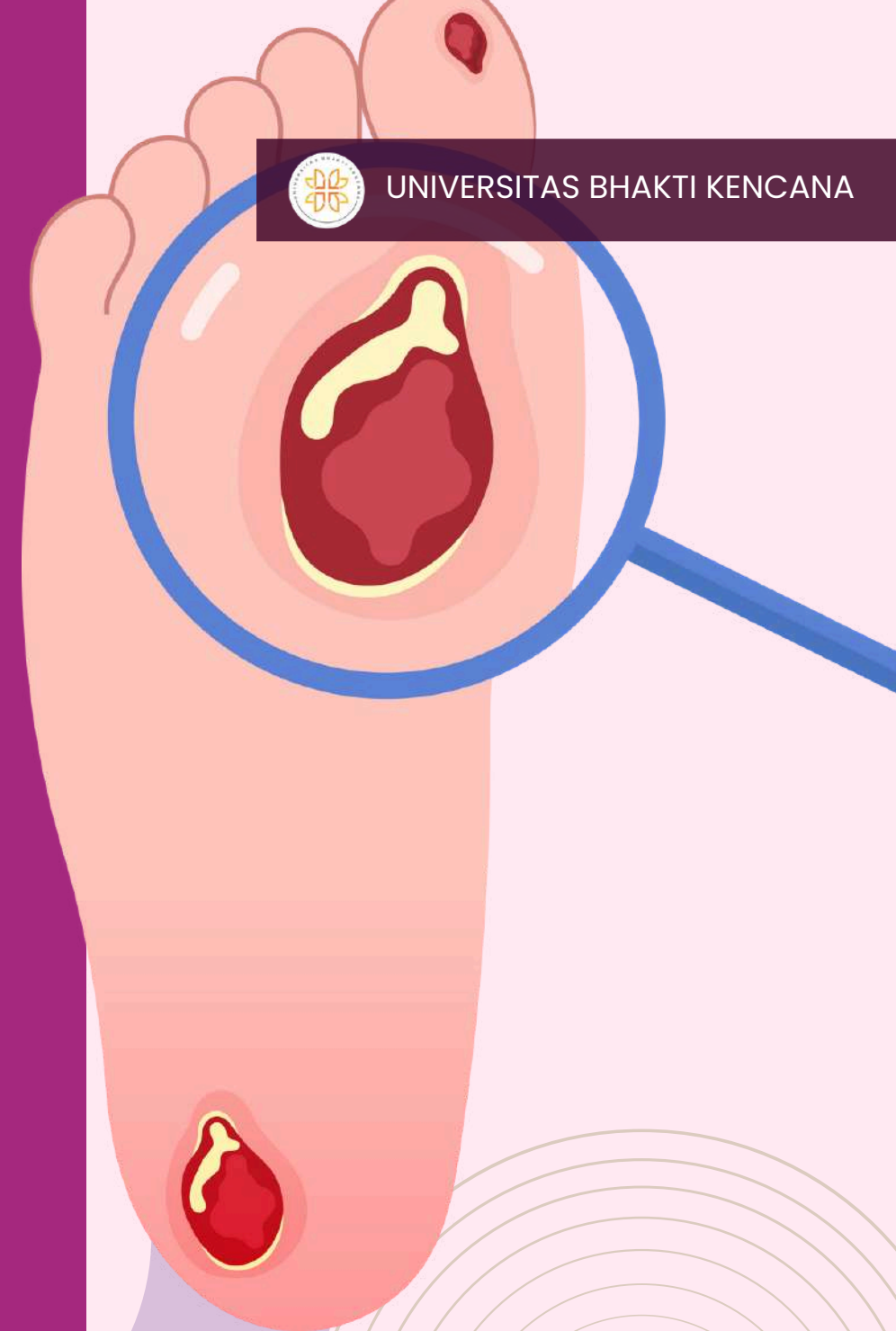


MAHASISWA UNIVERSITAS
BHAKTI KENCANA

📍 Jl. Soekarno-Hatta No.754, Cipadung Kidul, Kec.
Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614



UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA



MAKANAN UNTUK PENDERITA DIABETES

HASNA HAURA AKMAL GANIAH
MAHASISWA UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

BUAH BUAHAN

BOLEH DIMAKAN



JAMBU BIJI



BELIMBING



LECI



PISANG



JAMBU AIR



SALAK



RAMBUTAN



SIRSAK



ALPUKAT



APEL



NANGKA



DURIAN



BENGKUANG



KEDONGDONG



DUKU



SAWO

BOLEH DIMAKAN TAPI DIBATASI



SEMANGKA



KIWI



PEPAYA



JERUK



NANAS



MANGGA

JANGAN DIMAKAN

APA ITU DIABETES?

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit metabolik menahun yang diakibatkan karena menurunnya fungsi pankreas sehingga terjadi resistensi insulin yang ditandai dengan hiperglikemia (kadar glukosa yang tinggi dalam darah).

Diabetes menjadi penyakit permasalahan global karena penderitanya terus meningkat dari tahun ke tahun (Hardianto, 2020). Prevalensi diabetes yang terjadi di seluruh dunia diperkirakan 2,8% pada tahun 2000 dan 4,4% pada 2030 bahkan diperkirakan mengalami peningkatan menjadi 28.5 juta di tahun 2045 berdasarkan data International Diabetes Federation (IDF) tahun 2023.

SAYUR SAYURAN

BOLEH DIMAKAN DALAM JUMLAH BEBAS



KANGKUNG



GAMBAS



SELADA



REBUNG



KOLL



CABAI HIJAU



TIMUN



TOMAT



DAUN BAWANG



SAWI



TAUGE



SELEDRI



PEPAYA



TERUNG



LABU AIR

BOLEH DIMAKAN TETAPI DIBATASI



DAUN PEPAYA



NANGKA MUDA



DAUN SINGKONG



DAUN KETELA



WORTEL



DAUN MELINJO



BUNCIS



PARE



GENJER



DAUN KATUK



JAGUNG MUDA



BAYAM

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
PADA KELUARGA DENGAN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS CIBIRU**



Disusun Oleh :
Hasna Haura Akmal Ganiah
221FK01064

**PRODI DIPLOMA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
2025**

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PADA KELUARGA DENGAN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS CIBIRU

Masalah	: Diabetes Melitus (DM)
Pokok Pembahasan	: Menjelaskan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat
Sasaran	: Keluarga
Jam	: 08.00 d selesai
Waktu	: 45 menit
Tanggal	: 14 Januari 2025
Tempat	: Rumah Keluarga Dengan Diabetes Melitus
Pemateri	: Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Bandung

A. Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya individu dan masyarakat untuk menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan menerapkan gaya hidup sehat secara sadar. Penerapan PHBS sangat penting untuk mencegah penyakit, meningkatkan kualitas hidup, serta menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Namun, masih banyak masyarakat yang belum menerapkan PHBS secara konsisten karena kurangnya kesadaran dan edukasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan PHBS, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

B. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat selama 45 menit diharap klien mengerti agar dapat diterapkan dikehidupan sehari hari untuk mencegah dan mengetahui yang lain lainnya tentang materi yang disampaikan

C. Tujuan Khusus

- Menjelaskan pengertian PHBS
- Menjelaskan Tujuan dan Manfaat PHBS
- Menyebutkan Jenis-Jenis PHBS berdasarkan tempay

- Menyebutkan hal yang mewujudkan lingkungan yang sehat
- Menyebutkan tips hidup sehat
- Menyebutkan peran aktif mahasiswa dalam melakukan PHBS

D. Materi Penyuluhan

Terlampir

E. Metode Penyuluhan

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

F. Media

1. Leaflet

G. Kegiatan Penyuluhan

NO	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Media
1	Pembukaan	5 Menit	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tentang tujuan pokok materi 4. Menyampaikan pokok pembahasan 5. Kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan menyimak 3. Bertanya mengenai pengenalan dan tujuan jika ada yang kurang jelas	Kata Kata atau Kalimat
2	Pelaksanaan	30 Menit	1. Penyampaian Materi 2. Sesi Tanya Jawab 3. Pembagian Leaflet	1. Mendengarkan dan menyimak 2. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas dan dimengerti	Leaflet
3	Penutupan	10 Menit	1. Melakukan evaluasi 2. Menyampaikan kesimpulan materi 3. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	1. Mendengarkan 2. Memperhatikan 3. Menjawab salam	Kata Kata atau Kalimat

H. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

Waktu untuk mulai PenKes, persiapan alat, persiapan media, kelengkapan alat yang akan digunakan.

2. Evaluasi Proses

Bagaimana berlangsungnya proses penyuluhan, ada hambatan atau tidak ada hambatan, keaktifan klien saat proses penyuluhan, tanya jawab.

3. Evaluasi Hasil

a) Dengan memberikan pertanyaan secara lisan

- Menjelaskan pengertian PHBS
- Menjelaskan Tujuan dan Manfaat PHBS
- Menyebutkan Jenis-Jenis PHBS berdasarkan tempat
- Menyebutkan hal yang mewujudkan lingkungan yang sehat
- Menyebutkan tips hidup sehat
- Menyebutkan peran aktif mahasiswa dalam melakukan PHBS

I. Pengorganisasian :

A. Pembawa Acara : Hasna Haura Akmal Ganiah

B. Pemateri : Hasna Haura Akmal Ganiah

C. Notulis : Hasna Haura Akmal Ganiah

LAMPIRAN MATERI PENYULUHAN
PADA KELUARGA DENGAN DIABETES MELITUS DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS CIBIRU

A. Pengertian Pola Hidup Bersih dan Sehat

Menurut Kementerian Kesehatan RI, PHBS adalah pendekatan yang mengutamakan pemberdayaan masyarakat agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran pribadi untuk meningkatkan kualitas kesehatan, baik individu, keluarga, maupun masyarakat. PHBS mencakup berbagai tindakan sadar seperti menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta menerapkan pola hidup sehat yang mendukung terciptanya masyarakat yang sehat secara fisik dan mental.

B. Tujuan dan Manfaat PHBS

Penerapan PHBS memiliki banyak manfaat baik secara individu maupun kolektif, di antaranya:

- ❖ Meningkatkan kesehatan fisik dan mental
- ❖ Mencegah penularan penyakit menular dan tidak menular
- ❖ Meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas
- ❖ Mendukung keberlanjutan lingkungan hidup
- ❖ Menghemat biaya pengobatan dan perawatan kesehatan

PHBS juga berperan penting dalam pembangunan nasional karena masyarakat yang sehat adalah fondasi dari bangsa yang kuat dan produktif.

C. Jenis-Jenis PHBS berdasarkan Tempat

PHBS bisa diterapkan dalam berbagai lingkup kehidupan:

- ❖ PHBS di Rumah Tangga: mencuci tangan pakai sabun, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, pemberantasan jentik nyamuk, dan konsumsi buah serta sayur.

- ❖ PHBS di Sekolah: membuang sampah pada tempatnya, makan jajanan sehat, dan olahraga rutin.
- ❖ PHBS di Tempat Kerja: tidak merokok, menjaga kebersihan tempat kerja, serta pemeriksaan kesehatan berkala.
- ❖ PHBS di Tempat Umum: tidak buang sampah sembarangan, menggunakan fasilitas umum secara bersih, dan mengikuti protokol kesehatan.
- ❖ PHBS di Fasilitas Kesehatan: mengikuti saran petugas kesehatan, mencuci tangan saat keluar-masuk fasilitas, dan menjaga ketertiban.

D. Mewujudkan Lingkungan yang Sehat

Lingkungan sehat adalah bagian penting dari PHBS karena kondisi lingkungan yang buruk bisa menjadi sumber penyakit. Cara menjaga lingkungan sehat meliputi :

- ❖ Mengurangi penggunaan plastik
- ❖ Menggunakan energi terbarukan
- ❖ Menanam pohon dan tanaman penghijauan
- ❖ Menghemat air
- ❖ Mengurangi polusi udara dengan beralih ke transportasi ramah lingkungan seperti sepeda atau kendaraan listrik

E. Tips Hidup Sehat

Untuk menjaga tubuh tetap sehat dan bugar, berikut tips sederhana yang bisa dipraktikkan setiap hari:

- ❖ Konsumsi makanan seimbang (**karbohidrat, protein, serat, vitamin, dan mineral**)
- ❖ Berolahraga secara teratur (**setidaknya 30 menit sehari**)
- ❖ Tidur cukup (**7-9 jam per malam**)
- ❖ Kelola stres dengan baik (**meditasi, berbicara dengan orang terdekat**)
- ❖ Hindari rokok, alkohol, dan zat adiktif lainnya

F. Peran Aktif Mahasiswa dalam PHBS

Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki peran penting dalam mempromosikan PHBS, seperti:

- ❖ Bergabung dengan komunitas peduli lingkungan atau kesehatan

- ❖ Menjadi relawan dalam kegiatan sosial seperti penyuluhan dan konservasi
- ❖ Membuat perubahan kecil di rumah dan kos seperti mengurangi limbah
- ❖ Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui media sosial atau kegiatan kampus

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2022). *Gerakan Peduli Lingkungan*. Jakarta: KLHK.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). (n.d.). *WALHI – Wahana Lingkungan Hidup Indonesia*. Retrieved from <https://www.walhi.or.id>

World Health Organization (WHO). (2023). *Healthy Living: Tips and Guidelines*. Geneva: WHO.

Wikipedia. (n.d.). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku_hidup_bersih_dan_sehat

P H B S

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku atau tindakan mengupayakan kebersihan dan kesehatan dari kemauan diri sendiri dan menularkannya kepada orang lain. Perilaku ini meliputi menjaga kebersihan dan kesehatan diri sehingga berdampak pada kesehatan orang lain dan lingkungan sekitar.



P H B S

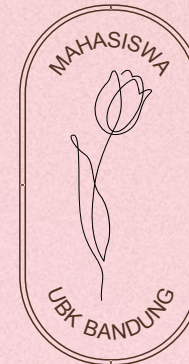
**MAHASISWA UNIVERSITAS
BHAKTI KENCANA**



Jl. Soekarno-Hatta No.754, Cipadung Kidul, Kec.
Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614



UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA



“Lingkungan Sehat, Hidup Seimbang”

POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT

HASNA HAURA AKMAL GANIAH

MAHASISWA UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

APA SIH MANFAAT LINGKUNGAN YANG SEHAT?

- Meningkatkan kesehatan fisik dan mental
- Mencegah penyakit
- Meningkatkan kualitas hidup
- Mendukung keberlanjutan alam

CARA MEMBUAT LINGKUNGAN YANG SEHAT

- Mengurangi sampah plastik
- Menggunakan energi terbarukan
- Menanam pohon dan tanaman
- Menghemat air
- Mengurangi polusi udara



TIPS HIDUP SEHAT

- Makan makanan seimbang
- Berolahraga teratur
- Tidur yang cukup
- Mengelola stress
- Menghindari rokok dan alkohol

APA AJA SIH YANG BISA KITA LAKUKAN ?

- Bergabung dengan komunitas lingkungan
- Mengikuti kegiatan konservasi
- Membuat perubahan kecil di rumah
- Meningkatkan kesadaran dalam berlingkungan

REFERENSI

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Organisasi Lingkungan Hidup (WALHI)

Situs Web Resmi Pemerintah

Wikipedia



**MAHASISWA UNIVERSITAS
BHAKTI KENCANA**

2025



Selasa

14 Januari 2025

10.00-10.45



Rabu

15 Januari 2025

11.11.50



Sabtu

25 Januari 2025

12.00-12.45



Ny. E









Ny. C



ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Student Paper

3%

2

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Student Paper

2%

3

repository.bku.ac.id

Internet Source

1%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1%

6

Submitted to Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura

Student Paper

<1%

7

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan

Student Paper

<1%

8

docplayer.info

Internet Source

<1%

9	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
10	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1 %
12	Submitted to Bentley College Student Paper	<1 %
13	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
15	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
16	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.scribd.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
19	juandainginsukses.blogspot.com Internet Source	<1 %

20	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
22	Submitted to itera Student Paper	<1 %
23	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.lamudi.co.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	<1 %
27	architectaria.com Internet Source	<1 %
28	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
30	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %

31	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	<1 %
32	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
34	Wulan Pramadhani, Virisya Chumaerotusyifa. "Case Study Application of Warm Compresses to Reduce Hyperthermia in Children with Febrile Seizures", Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 2024 Publication	<1 %
35	www.tribunnewswiki.com Internet Source	<1 %
36	ejournal.uhb.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
39	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
40	es.scribd.com Internet Source	<1 %

41	eprints.kertacendekia.ac.id Internet Source	<1 %
42	journal.awatarapublisher.com Internet Source	<1 %
43	repository.pkr.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
45	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III Student Paper	<1 %
46	repo.itsm.ac.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
48	www.inschool.id Internet Source	<1 %
49	www.repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1 %
50	Ircho Nur Hidayat, Brune Indah Yulitasari, R. Agus Siswanto. "Dukungan Keluarga Dengan Fungsi Kognitif Pada Penderita DM Tipe 2 di Bantul", Jurnal Kesehatan, 2024 Publication	<1 %

51	coretaniwin.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	www.indozone.id Internet Source	<1 %
53	Afeus Halawa, Niat Hati Gea, Meliana Bestheida. "Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakpatuhan Diet pada Pasien DM Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023 Publication	<1 %
54	Submitted to Exeed College Student Paper	<1 %
55	Submitted to UPN Veteran Jakarta Student Paper	<1 %
56	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
57	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
58	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	<1 %
59	repository.bhamada.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.unsada.ac.id Internet Source	<1 %

61	tahtamedia.co.id Internet Source	<1 %
62	core.ac.uk Internet Source	<1 %
63	petanidigital.id Internet Source	<1 %
64	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
65	Intan Kumala Dewi, Blacius Dedi, Lina Safarina, lin Inayah, Murtiningsih Murtiningsih. "Rancangan Model Pemberdayaan Keluarga Pasien terhadap Perawatan Diri (Self Care) Pasien DM Tipe 2", Jurnal Keperawatan Silampari, 2022 Publication	<1 %
66	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1 %
67	aangcoy13.blogspot.com Internet Source	<1 %
68	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
69	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
	nova.grid.id	

70

Internet Source

<1 %

71

repository.ummat.ac.id

Internet Source

<1 %

72

slidetodoc.com

Internet Source

<1 %

73

dinaspdank.wonogirikab.go.id

Internet Source

<1 %

74

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

75

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

76

repository.ubharajaya.ac.id

Internet Source

<1 %

77

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

<1 %

78

adisampublisher.org

Internet Source

<1 %

79

digilib.ukh.ac.id

Internet Source

<1 %

80

doaj.org

Internet Source

<1 %

81

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

82	hildawildandianawati.blogspot.com Internet Source	<1 %
83	iik.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
85	www.sequis.co.id Internet Source	<1 %
86	Rifa 'Afuwah, Wahyu Purwandari. "Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Sikap Toleransi Siswa pada Perbedaan Agama", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2024 Publication	<1 %
87	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
88	Erdaliza Erdaliza, Mitra Mitra, Novita Rany, Yessi Harnani, Aldiga Rienarti Abidin. "Risk factors associated with complications of Type 2 Diabetes Mellitus", Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health), 2024 Publication	<1 %
89	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1 %

90

jos.unsoed.ac.id

Internet Source

<1 %

91

repository.ucb.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA : HASNA HAURA AKMAL GANIAH
TEMPAT TANGGAL LAHIR : BANDUNG 13 DESEMBER 2003
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : JL. CIPAGALO GIRANG GG BUNGUR
No. 8B RT008/RW006
KEC. BUAHBATU KEL. MARGASARI
KOTA BANDUNG 40286

PENDIDIKAN

TAHUN 2009 – 2010 : TK AL – HIDAYAH
TAHUN 2010 – 2016 : SD NEGERI BABAKAN JATI
TAHUN 2016 – 2019 : SMP NEGERI 51 BANDUNG
TAHUN 2019 - 2022 : SMA NEGERI 25 BANDUNG
TAHUN 2022 – 2025 : UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA